

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Judul Perancangan

Perancangan High-end Apartment Kota Baru Parahyangan

1.2 Latar Belakang

Kota Baru Parahyangan yang selanjutnya disebut (KBP) merupakan salah satu kota mandiri yang berada di kawasan Bandung Raya, tepatnya di Kab. Bandung Barat. Sebagai kota mandiri, KBP memiliki sistem pemukiman, perkantoran, pusat isnis, hingga berbagai fasilitas pendukung untuk menghidupi kotanya secara mandiri.

Dalam mengembangkan wilayahnya, salah satunya manajemen KBP merencanakan Town Center dalam Kawasan KBP. Area Town Center sendiri merupakan salah satu area komersil KBP sekaligus menjadi pusat kota bagi KBP nantinya. Dikonsep menjadi edu town, area Town Center diharapkan dapat menghubungkan fungsi hunian, pendidikan, rekreasi, area komersial yang diperuntukan bagi umum.

Dalam memenuhi kebutuhan hunian pada area Town Center menjadi sangat penting agar masyarakatnya dapat tinggal dan hidup. Lokasinya sendiri yang menjadi pusat kota menjadikan hunian pada area Town Center berbeda dengan hunian yang sudah ada di area KBP lainnya. Salah satu hunian yang dikembangkan dalam area Town Center adalah apartemen kelas atas (high-end apartment).

KBP sendiri memiliki visi menjadi kota mandiri yang berkelanjutan dan dapat mensejahterakan masyarakat serta lingkungan sekitarnya. Ini menjadi salah satu nilai yang harus diperhatikan dalam menyediakan hunian di KBP. Hunian KBP harus memiliki nilai arsitektur yang berkelanjutan yang dapat membuat penghuninya nyaman dan menyenangkan.

Dengan demikian dalam rangka memenuhi kebutuhan hunian di wilayah area Town Center dibutuhkan fungsi hunian untuk dapat tinggal serta mendukung berbagai aktivitas penghuni. Cara paling efektif untuk

mencapai hal ini adalah dengan membangun hunian secara vertikal seperti bangunan apartemen.

1.3 Maksud & Tujuan

1.3.1 maksud

Perancangan ini bermaksud untuk merancang bangunan fungsi hunian berupa apartemen pada area *Town Center* Kota Baru Parahyangan yang sedang dalam tahap pengembangan.

1.3.2 Tujuan:

- a. Merancang bangunan fungsi hunian apartemen
- b. Merancang bangunan hunian yang mendukung visi Kota Baru Parahyangan

1.4 Masalah Perancangan

Berikut beberapa permasalahan perancangan

- a. Bagaimana merancang bangunan apartemen untuk memenuhi kebutuhan hunian di wilayah perkotaan.
- b. Bagaimana menghasilkan bangunan hunian yang dapat berpartisipasi dalam meningkatkan kesejahteraan manusia dan lingkungan sekitarnya.

1.5 Pendekatan

Pendekatan yang dipilih dalam perancangan ini merupakan penyelesaian permasalahan kebutuhan hunian bagi penghuni dan lingkungan yang mencakup teori desain dan teori arsitektur melalui tahapan:

- a. Studi literatur, mengumpulkan data sekunder mengenai literatur yang berkaitan dengan perancangan dari berbagai sumber seperti peraturan dan regulasi pemerintah, buku maupun jurnal.

- b. Survei tapak, mengumpulkan data primer maupun sekunder mengenai lokasi tapak baik melalui pengamatan langsung lokasi tapak maupun dari informasi internet.
- c. Studi preseden, mengumpulkan data primer maupun sekunder mengenai preseden perancangan baik melalui pengamatan langsung preseden maupun dari informasi internet.
- d. Studi banding, mengumpulkan data primer maupun sekunder dengan membandingkan beberapa preseden perancangan baik melalui pengamatan langsung preseden maupun dari informasi internet.

1.6 Lingkup atau Batasan

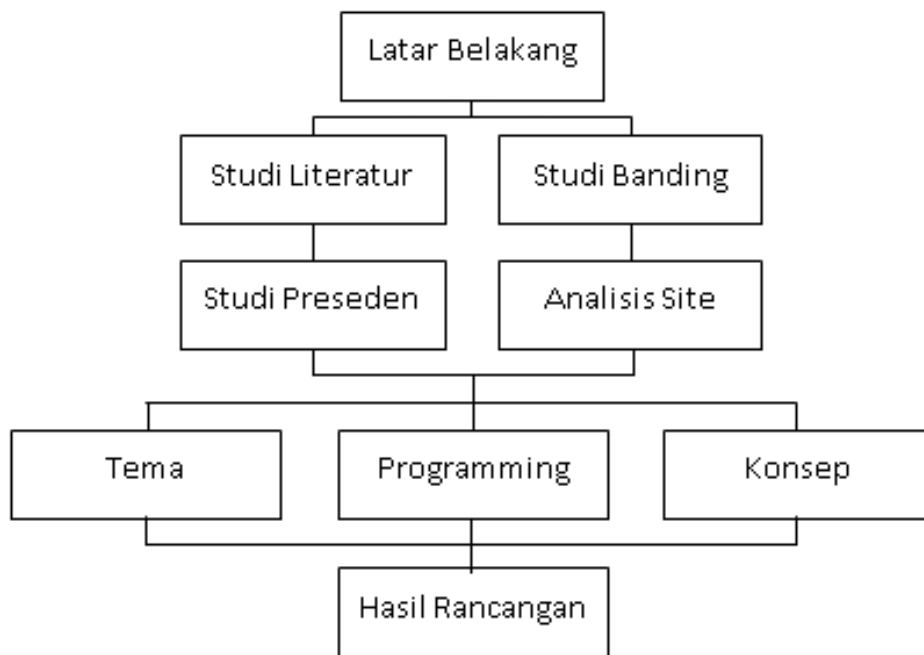
1.6.1 Lingkup

- a. Perancangan berlokasi di kawasan masterplan *Town Center* Kota Baru Parahyangan
- b. Perancangan merupakan bangunan fungsi hunian berupa bangunan apartemen kelas atas (high-end apartment).
- c. Perancangan didasari dengan pendekatan tema arsitektur biofilik

1.6.2 Batasan

- a. Perancangan High-end Apartment Kota Baru Parahyangan merupakan apartemen jenis komersil yang disewakan khususnya bagi masyarakat kalangan menengah atas hingga kalangan atas utamanya bagi masyarakat yang tinggal di Kota Baru Parahyangan dan kota-kota sekitarnya.
- b. High-end Apartment Kota Baru Parahyangan didesain dengan karakteristik bangunan tinggi yang didalamnya tersedia berbagai macam fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan penghuninya dan lokasinya berada di pusat kota.

1.7 Kerangka Berpikir



Gambar I.1 Kerangka Berpikir

1.8 Sistematika Laporan

a. BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang, Maksud dan Tujuan, Masalah Perancangan, Pendekatan Perancangan, Lingkup Perancangan, Kerangka Berpikir dan Sistematika Penulisan.

b. BAB 2: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini merupakan penjelasan mengenai literatur atau kajian pustaka yang berkaitan dengan topik perancangan.

c. BAB III : ELABORASI TEMA

Bab III ini menyangkut latar belakang tema yang dipilih, interpretasi tema serta bahasan seputar tema lainnya.

d. BAB IV : ANALISIS

Bab IV ini membahas proses analisis terhadap suatu objek berdasarkan data yang sudah didapatkan di dalam tahapan pengumpulan data.

e. **BAB V : KONSEP DAN PERANCANGAN**

Bab V menyangkut tentang sebuah ide rancangan yang akan diterapkan pada desain.

f. **BAB VI : HASIL RANCANGAN**

Bab VI ini membahas hasil rancangan berupa produk-produk desain arsitektural yang telah dirancang berdasarkan tema dan konsep yang telah ditentukan sebelumnya.

g. **BAB VII : Kesimpulan**

Bab VI ini membahas hasil rancangan berupa produk-produk desain arsitektural yang telah dirancang berdasarkan tema dan konsep yang telah ditentukan sebelumnya.